

## ANALISIS EFEKTIVITAS PROSEDUR PEMERIKSAAN AKUNTANSI DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD)

Mohammad Afrizal Miradji<sup>1</sup>, Kinanti Ayu Puji Lestari<sup>2</sup>, Indana Maulidiah Hikmah<sup>3</sup>,  
Faradisha Nur Ainy<sup>4</sup>, Rossa Amelia Putri<sup>5</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

e-mail: [afrizal@unipasby.ac.id](mailto:afrizal@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [taaary13@gmail.com](mailto:taaary13@gmail.com)<sup>2</sup>, [indanamaulidiah2906@gmail.com](mailto:indanamaulidiah2906@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[faradishanurany@gmail.com](mailto:faradishanurany@gmail.com)<sup>4</sup>, [rosaameliaputri35@gmail.com](mailto:rosaameliaputri35@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi kecurangan (fraud) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Studi ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, mengkaji berbagai literatur dan penelitian terkini yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas audit sangat bergantung pada kualitas sistem pengendalian internal, kompetensi auditor, dan sikap skeptisisme profesional. Selain itu, penggunaan teknologi audit modern seperti big data analytics dan forensic accounting terbukti meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi pola kecurangan yang kompleks. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya audit, serta tekanan dari manajemen dapat menghambat keberhasilan proses audit. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan pelatihan auditor dan penguatan sistem pengendalian internal sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas deteksi fraud. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi praktis dan akademik bagi pengembangan sistem audit di sektor publik maupun swasta.

**Kata Kunci:** Audit Akuntansi, Deteksi Fraud, Pengendalian Internal.

*Abstract* – This study aims to analyze the effectiveness of accounting audit procedures in detecting fraud and to identify the influencing factors. A literature review method with a qualitative approach was used, examining various academic sources and recent studies published between 2020 and 2025. The results show that audit effectiveness heavily relies on the quality of internal control systems, auditor competence, and the application of professional skepticism. Furthermore, the use of modern audit technologies such as big data analytics and forensic accounting significantly enhances auditors' ability to detect complex fraud patterns. However, challenges such as limited time, audit resource constraints, and management pressure can hinder the success of the audit process. The study recommends strengthening auditor training and internal control systems as strategic efforts to improve fraud detection effectiveness. These findings are expected to provide practical and academic contributions to the development of audit systems in both public and private sectors.

**Keywords :** Accounting Audit, Fraud Detection, Internal Control.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan isu serius yang tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga berpotensi menghancurkan reputasi dan kredibilitas suatu organisasi. Tindakan ini dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum. Dalam beberapa kasus, fraud yang terjadi dalam laporan keuangan telah menyebabkan kebangkrutan perusahaan besar, terganggunya stabilitas sektor industri, hingga menimbulkan krisis keuangan di tingkat nasional maupun global. Auditor internal memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mencegah penipuan dengan memeriksa kelemahan pengendalian internal secara menyeluruh dan menggunakan teknologi modern seperti Sistem Pelaporan Pelanggaran (Sri Wulandari & Arsyadona Arsyadona, 2025).

Pemeriksaan akuntansi, atau audit, merupakan salah satu mekanisme utama yang dirancang untuk menilai kewajaran laporan keuangan dan mendeteksi adanya penyimpangan atau kecurangan. Prosedur pemeriksaan ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan

memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung opini auditor. Dalam praktiknya, auditor melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, menelusuri dokumen transaksi, menguji saldo akun, serta melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi potensi fraud. Dengan berbagai teknik audit yang tersedia, auditor diharapkan dapat mengungkap indikasi fraud sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan korektif. Namun demikian, harapan ini tidak selalu mudah diwujudkan, mengingat keterbatasan waktu, sumber daya, serta kompleksitas lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Sinergi antara audit internal yang independen dan sistem pengendalian internal yang kuat dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi fraud (Ricky, 2024).

Seiring berkembangnya teknologi dan sistem keuangan, modus-modus kecurangan juga menjadi semakin canggih dan sulit dideteksi. Pelaku fraud dapat memanfaatkan celah dalam sistem pengendalian internal atau bahkan bekerja sama dengan pihak internal untuk menutupi jejak kejahatannya. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, efektivitas prosedur audit dalam mendeteksi fraud menjadi sorotan penting dalam dunia akuntansi dan audit. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah: apakah prosedur yang selama ini dijalankan oleh auditor sudah cukup memadai untuk mengantisipasi dan mengungkap kecurangan? Penelitian ini berupaya untuk menganalisis sejauh mana efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi fraud serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas audit di masa mendatang.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi fraud?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan audit dalam mendeteksi kecurangan?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi auditor dalam proses deteksi fraud?

### **Tujuan**

1. Menganalisis efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi kecurangan (fraud), dengan meninjau berbagai teknik dan pendekatan yang digunakan dalam proses audit.
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan audit dalam mengungkap kecurangan, baik dari aspek internal auditor maupun lingkungan organisasi.
3. Mengungkap tantangan utama yang dihadapi auditor dalam proses deteksi fraud, termasuk keterbatasan teknis, tekanan dari pihak manajemen, serta kompleksitas modus kecurangan.
4. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan akuntansi, melalui penguatan kompetensi auditor, penerapan teknologi audit modern, dan peningkatan sistem pengendalian internal organisasi.

### **METODE PENELITIAN**

Makalah ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi kecurangan (fraud). Data dikumpulkan dari berbagai literatur akademik, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, yang membahas topik terkait audit, deteksi fraud, dan akuntansi forensik. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai temuan empiris serta teori yang relevan dengan topik penelitian. Sebagai contoh, Sitompul et al. (2023) dalam Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Logistik (JUMATI) menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud melalui tahapan

perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dengan demikian, metode studi pustaka ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas audit dalam mendeteksi kecurangan.

Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan menelaah dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi pola-pola umum, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan audit dalam mendeteksi fraud, serta tantangan yang dihadapi auditor dalam proses tersebut. Sebagai contoh, Miradji et al. (2024) dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JEBMAK)* menekankan pentingnya peran audit internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan akuntansi melalui evaluasi sistem pengendalian internal dan penggunaan teknologi modern. Dengan pendekatan kuantitatif ini, makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi fraud serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas audit di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Prosedur audit yang mencakup pengujian sistem pengendalian internal, pengujian terinci, dan analisis bukti audit terbukti efektif dalam mendeteksi kecurangan (fraud) apabila dilaksanakan dengan benar dan sesuai standar. Menurut penelitian oleh Novatiani (2023), efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud sangat bergantung pada kualitas audit dan kemampuan profesional auditor internal. Penelitian ini menekankan bahwa audit internal yang berkualitas dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan organisasi dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Dengan demikian, implementasi prosedur audit yang tepat dan berkualitas menjadi kunci dalam upaya deteksi fraud.

Sikap skeptisisme profesional auditor juga memainkan peran krusial dalam keberhasilan identifikasi indikasi kecurangan. Santoso dan Yanti (2025) menemukan bahwa kompetensi, pengalaman, dan skeptisisme profesional auditor forensik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap deteksi kecurangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat skeptisisme profesional yang tinggi lebih mampu mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan dibandingkan dengan auditor yang kurang skeptis. Oleh karena itu, pengembangan sikap skeptisisme profesional menjadi aspek penting dalam pelatihan dan pengembangan auditor.

Penggunaan teknologi audit berbantuan komputer, seperti big data analytics dan artificial intelligence (AI), telah meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi pola fraud yang kompleks. Dalam Domaro & Dewayanto (2023) dalam studi mereka menunjukkan bahwa teknologi big data berpengaruh terhadap akuntansi forensik dan mendorong lembaga-lembaga pemerintah untuk mengadopsi teknologi ini dalam upaya deteksi fraud. Integrasi teknologi canggih dalam proses audit memungkinkan auditor untuk menganalisis data dalam jumlah besar dan mengidentifikasi pola yang tidak biasa yang mungkin menunjukkan adanya kecurangan.

Internal audit yang efektif dapat mendeteksi fraud dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Penelitian oleh Septiana (2022) yang dilakukan di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia menunjukkan bahwa peran internal audit dalam mendeteksi fraud sangat signifikan. Namun, tantangan utama yang dihadapi auditor dalam proses deteksi fraud meliputi kecanggihan modus kecurangan, keterbatasan sumber daya audit, dan intervensi manajemen. Laporan *Risk in Focus (2025)* oleh Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia juga menyoroti bahwa risiko utama yang perlu menjadi perhatian auditor internal di Indonesia termasuk keamanan siber, disrupsi digital, dan fraud.

## **Pembahasan**

Efektivitas prosedur pemeriksaan akuntansi dalam mendeteksi kecurangan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal dan kompetensi auditor. Penelitian oleh Kadir (2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dan kompetensi auditor yang tinggi secara signifikan meningkatkan efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pencegahan fraud. Hal ini menegaskan bahwa auditor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta didukung oleh sistem pengendalian internal yang kuat lebih mampu mengidentifikasi dan mencegah kecurangan dalam laporan keuangan.

Sikap skeptisisme profesional auditor juga memainkan peran krusial dalam keberhasilan identifikasi indikasi kecurangan. Dewi & Dewanto (2024) menemukan bahwa kompetensi, pengalaman, dan skeptisisme profesional auditor forensik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap deteksi kecurangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat skeptisisme profesional yang tinggi lebih mampu mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan dibandingkan dengan auditor yang kurang skeptis.

Penggunaan teknologi audit modern seperti big data analytics dan forensic accounting telah meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi pola kecurangan yang kompleks. Penelitian oleh Dewi dan Dewayanto (2024) menunjukkan bahwa integrasi big data analytics, machine learning, dan artificial intelligence dalam proses audit dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi financial fraud. Teknologi ini memungkinkan auditor untuk menganalisis data dalam jumlah besar dan mengidentifikasi pola yang tidak biasa yang mungkin menunjukkan adanya kecurangan.

Namun, auditor sering menghadapi tantangan dalam proses deteksi fraud, termasuk keterbatasan waktu dan tekanan dari manajemen. Penelitian oleh Fadhilni et al. (2024) menunjukkan bahwa tekanan waktu dan intervensi manajemen dapat menghambat auditor dalam mendeteksi kecurangan secara efektif. Tekanan untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang singkat dapat menyebabkan auditor melewatkan tanda-tanda kecurangan, sementara intervensi manajemen dapat mempengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Oleh karena itu, peningkatan pelatihan auditor dan penguatan sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas deteksi fraud. Pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu auditor dalam mengembangkan kompetensi dan sikap skeptisisme profesional yang diperlukan dalam mendeteksi kecurangan. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal dapat menciptakan lingkungan yang mendukung auditor dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan independen. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan secara proaktif.

## **KESIMPULAN**

Prosedur pemeriksaan akuntansi terbukti efektif dalam mendeteksi kecurangan jika didukung oleh pengendalian internal yang kuat, auditor yang kompeten dan skeptis, serta pemanfaatan teknologi audit modern. Namun, efektivitas ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan manajemen dan keterbatasan sumber daya. Sikap profesional auditor dan kemampuan untuk menganalisis data secara mendalam menjadi faktor penentu dalam mengungkap pola fraud yang semakin kompleks.

## **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas deteksi fraud, organisasi perlu memperkuat sistem pengendalian internal, menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi auditor, dan mengadopsi teknologi audit terkini. Selain itu, penting bagi auditor untuk menjaga independensi dan terus mengembangkan sikap skeptisisme profesional dalam setiap proses pemeriksaan.

Dengan demikian, integritas laporan keuangan dan kepercayaan publik terhadap organisasi dapat terjaga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, F. S., & Dewanto, T. (2024). PERAN BIG DATA ANALYTICS, MACHINE LEARNING, DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENDETEKSIAN FINANCIAL FRAUD: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Domaro, A., & Dewayanto, S. T. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : DAMPAK TEKNOLOGI BIG DATA ANALYTICS DALAM MENDETEKSI FRAUD PADA BIDANG AUDIT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fadhilni, N., Nndito, M., & Musyaffi, A. M. (2024). Pengalaman Memoderasi Pengaruh Tekanan Waktu, Skeptisisme Profesional, Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dalam Audit Investigasi. *Jurnal Management Dan Akuntansi*.
- Kadir, H. (2022). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROSEDUR AUDIT DALAM PENCEGAHAN FRAUD (Studi Pada Auditor Inspektorat Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi (JAK)*.
- Miradji, M. S., Savilla, R. R. N., Putri, F. A., & Maisyaroh, D. R. (2024). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pendekteksian Dan Pencegahan Untuk Menangani Kecurangan Akuntansi (FRAUD). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ricky. (2024). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Fraud Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.
- Santoso, L. C., & Yanti, H. B. (2025). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, dan Skeptisisme Profesional terhadap Deteksi Kecurangan Dimoderasi Sensitivitas Etis pada Auditor Forensik. *Journal of Religious and Social Scientific*.
- Septiana, A. (2022). Efektivitas Peran Internal Audit Dalam Mendeteksi Fraud Pada Kantor BPKP Republik Indonesia.
- Sitompul, M., Deliana, & Kutandi, C. (2023). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud: Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak lanjut.
- Sri Wulandari, & Arsyadona Arsyadona. (2025). Analisis Peran Auditor Internal Pemerintah dalam Mitigasi Risiko Fraud pada Sektor Pemerintahan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 223–238. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i1.1594>
- Theryo, K. (2025). Tantangan Auditor Internal Indonesia Dalam Menghadapi Risiko Global 2025. *Accounting Binus*.